

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASETAT PADA WANITA USIA SUBUR**

Mega Rahmawati<sup>1</sup>, Ria Muji Rahayu<sup>2</sup>

Akademi Kebidanan Wira Buana

megarahmawati@akbid-wirabuana.ac.id<sup>1</sup>, riamuji@akbid-wirabuana.ac.id<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*IVA is one of the early detection of cervical cancer by using acetate acid 3-5% by inspect and seen with direct eye observation. This examination is painless, easy, cheap and the results are immediate. The purpose of this study is to determine the education related to the behavior of women of childbearing on IVA examination in the Sukaraja Nuban Public Health Center working area in 2023. The research will be conducted based on quantitative research. The population are all women of childbearing age in working area Sukaaraja Nuban Public Heath Center East Lampung with population are 4950 women. The sample of the research is 370 people or respondent. Statistical test in this study using Chi Square test with 95% CI and P value less than 0,05 were considered statistically significant. The result of this research are 96,2% responden that did not check and 48,4% respondents have lower level of knowledge. Based on the result of chi square statistic test known that P value is 0,020, less than 0,05 (P value <0,05), there is correlation of knowledge level with behavior of IVA examination on women of childbearing age in Sukaraja Nuban Public Health Center working area East Lampung in 2023 with OR = 5,933 (1,309-26,892). So, It is suggested to health workers at the Sukaraja Nuban Heath Center to continuously increase outreach to the community to increase public knowledge about IVA examination to encourage people's behavior to want to carry out IVA examination.*

**Keywords :** *Knowledge, Visual Acetate Inspection*

### **ABSTRAK**

IVA merupakan salah satu deteksi kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% dengan pemeriksaan dan pengamatan mata secara langsung. Pemeriksaan ini tidak menyakiti, mudah, murah dan hasilnya langsung terlihat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendidikan wanita usia subur dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Nuban Lampung Timur tahun 2023. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah semua wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Nuban sejumlah 4950 wanita. Sampel penelitian sebanyak 370 orang atau responden. Uji statistic dalam penelitian ini menggunakan uji chi square dengan chi 95% dan p value kurang dari 0,05 dianggap signifikan secara statistic. Hasil dari penelitian ini adalah 96,2% responden tidak melakukan pemeriksaan IVA dan 48,4% responden memiliki pengetahuan rendah. Berdasarkan hasil uji statistic chi square diketahui p value 0,020, kurang dari 0,05 (p value <0,05), ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Nuban Lampung Timur tahun 2023 dengan OR = 5,933 (1,309-26,892). Sehingga disarankan kepada tenaga kerja di Puskesmas Sukaraja Nuban untuk meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat secara terus menerus untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemeriksaan IVA untuk mendorong perilaku masyarakat untuk mau melakukan pemeriksaan IVA.

**Kata Kunci :** *Pengetahuan, Inspeksi Visual Asetat*

## **PENDAHULUAN**

Kanker serviks merupakan tumor ganas di leher rahim yang dapat menyebar (metastasis) ke organ-organ lain dan dapat menyebabkan kematian (Hoffman. L. B., dkk, 2012). Angka kejadian kanker servik di dunia menurut WHO pada tahun 2020 sebanyak 604.127 kasus. Adapaun kejadian kanker servik di Asia merupakan kejadian kanker servik terbesar yaitu 58,2% atau diperkirakan sekitar 351.720 orang (WHO,2020). Kanker serviks menempati urutan kedua terbanyak dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker di Indonesia (Handayani. N., 2022). Data dari Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Cipto Mangunkusumo Jakarta memperlihatkan bahwa 94% pasien kanker serviks meninggal dalam waktu dua tahun (Susilawati. D & Dwinanda. R., 2022). Kejadian kanker serviks di Lampung masih cukup tinggi, dilihat dari data RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung setiap tahunnya semakin meningkat, yaitu 24 kasus (2014), 92 kasus (2015), 80 kasus (2016), 102 kasus (2017), dan 124 kasus (2018). Di Lampung Timur kanker serviks menduduki angka tertinggi kedua setelah kanker payudara yaitu sebesar 23,4/100.000 dengan rata rata kematian 13,9/100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019). Pada tahun 2017 di Kabupaten Lampung Timur terdapat 27 kasus kanker serviks dari 4.950 WUS, dan

dianggap jumlah kasus yang cukup tinggi serta 2 kematian akibat penyakit ini. Cakupan WUS sebesar 3,5% IVA belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 70% (Romli, 2017).

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining dari pap smear karena biasanya murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilaksanakan selain oleh dokter ginekologi. Perjalanan penyakit kanker membutuhkan waktu lama, sehingga kanker serviks dapat dicegah dengan ditemukan sedini mungkin melalui skrining kanker serviks yaitu IVA dan papsmear, tes HPV DNA, HPV mRNA, pemberian vaksinasi HPV pada wanita usia 9-14 tahun (WHO, 2022). Faktor – faktor resiko yang berhubungan dengan kanker serviks antara lain menikah/mulai melakukan aktivitas seksual di usia muda (<20 tahun), riwayat infeksi di daerah kelamin atau radang panggul (IMS), melakukan hubungan seks dengan pria yang sering berganti – ganti pasangan, berganti - ganti pasangan seksual, perempuan yang melahirkan banyak anak, memiliki riwayat keluarga dengan kanker, kurang menjaga kebersihan alat kelamin, merokok, terpapar asap rokok (perokok pasif), adanya riwayat tes pap yang

abnormal sebelumnya, dan penurunan kekebalan tubuh (WHO, 2022).

Puskesmas Sukaraja Nuban merupakan salah satu Puskesmas di Lampung Timur yang merupakan tempat rujukan pemeriksaan IVA karena adanya pelatihan pemeriksaan IVA dan tersedianya fasilitas pemeriksaan IVA. Pada tahun 2017 cakupan WUS yang melakukan pemeriksaan IVA sebesar 3,4%. Ditemukan 5 kasus IVA positif dan 1 kasus kanker serviks. Rendahnya kunjungan IVA diperkirakan berdampak pada peningkatan kejadian penyakit yang seharusnya 95% kejadian kanker serviks dapat terdeteksi oleh IVA (Puskesmas Sukaraja Nuban, 2022).

Hal – hal yang dapat menyebabkan kurangnya perilaku pemeriksaan IVA di Puskesmas atau tenaga Kesehatan antara lain : promosi Kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan sangat kurang bahkan tidak dilakukan dalam waktu yang lama, pandangan masyarakat yang masih menganggap pemeriksaan IVA dan merasa malu datang ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan IVA.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Nuban Kabupaten Lampung Timur pada bulan Februari tahun 2023 yang berjumlah 4950 orang. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 370 responden. Teknik pengambilan dengan *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independent tingkat pendidikan dan variabel dependent pemeriksaan IVA. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel menggunakan rumus *chi kuadrat* ( $\chi^2$ ) yang digunakan untuk menguji hipotesis.

## HASIL

### 1. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur**

Pemeriksaan IVA	Jumlah	Presentase (%)
Periksa	14	96,2
Tidak Periksa	356	3,8
<b>Total</b>	<b>370</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Nuban sebagian besar tidak periksa IVA, yaitu sebanyak 356 orang (3,8%).

## 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur**

Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Kurang	179	48,4
Baik	191	51,6
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa distribusi pendidikan wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Nuban sebagian besar pengetahuannya baik yaitu 191 orang (51,6%).

## 3. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur

**Tabel 3**  
**Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur**

Penge tahuan	Perilaku				Total (%)		P value	OR CI (95%)
	Tidak Periksa		Periksa					
	N	%	N	%	N	%		
Kurang	177	49,7	2	14,3	179	100	0,020	5,933 (1,309 -
Baik	179	50,3	12	85,7	191	100		26,892
Total	356	100	14	100	370	100		

Berdasarkan table 3 Dari 179 responden dengan pengetahuan kurang 98,9% tidak melakukan pemeriksaan IVA, sedangkan dari 191 responden dengan pengetahuan baik hanya 12 orang (6,3%) yang melakukan pemeriksaan

IVA. Sesuai dengan uji statistic chi square dapat diketahui P Value 0,020 kurang dari 0,05 (P value <0,05). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Nuban Lampung Timur. Dari kesimpulan analisis didapatkan OR = 7,870 yang berarti responden dengan pengetahuan rendah memiliki peluang 5,933 kali tidak melakukan pemeriksaan IVA jika dibandingkan dengan responden pengetahuan baik.

## PEMBAHASAN

### 1. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas wanita usia subur tidak melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebesar 356 % atau 3.8%. Belum tercapainya target pemeriksaan IVA disebabkan oleh kurangnya pengetahuan wanita tentang kanker serviks dan rendahnya kesadaran wanita untuk mengikuti deteksi dini (Fauziah, 2019).

### 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa menurut pengetahuan responden, mayoritas adalah pengetahuannya rendah yaitu sebanyak 179 responden atau

48,4%. Pengetahuan adalah hasil dari 'mengetahui' dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pemaksaan terjadi melalui panca indera mata manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi tindakan seseorang. Namun tidak semua tingkah laku pasti melalui proses, prosesnya bisa langsung loncat pada tahap terakhir. Namun proses perilaku yang tidak disadari pengetahuannya dan perilakunya tidak akan bertahan lama, jika perilaku tersebut didasari oleh pengetahuan melalui proses adopsi perilaku maka perilaku yang dihasilkan akan lebih bertahan lama. Pengetahuan diperoleh dari hasil mengenal seseorang setelah memaknai objek tertentu. Pengetahuan merupakan salah satu domain dari perilaku seseorang. Dengan mengetahui diharapkan seseorang kemudian menyadari dan pada akhirnya akan berperilaku sesuai dengan pengetahuannya. Menurut peneliti banyak responden yang memiliki pengetahuan baik tetapi tidak melakukan pemeriksaan IVA hal ini dapat disebabkan karena kurangnya sosialisasi oleh petugas kesehatan tentang IVA menyebabkan rendahnya wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan

IVA, responden tidak mengetahui pentingnya pemeriksaan IVA (Notoatmodjo, 2010).

### **3. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur**

Berdasarkan hasil uji statistik chi square diketahui P value 0,020 lebih kecil dari 0,05 ( P value < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara Pengetahuan dan perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Puskesmas Sukaraja Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023. Dari hasil analisis diperoleh nilai OR = 5,933 (1,309 – 26,892) artinya responden yang berpengetahuan rendah berpeluang 5,933 kali tidak melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan baik. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Agnes (2019), variable pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku pemeriksaan IVA. Wanita usia subur dengan pengetahuan rendah mempunyai resiko 6,075 kali tidak melakukan pemeriksaan IVA (Agnes, 2019). Teori Hamzah (2012) juga mendukung hasil penelitian ini, motivasi atau motif merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna

mencapai suatu tujuan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi atau dorongan dalam diri seseorang adalah pengetahuan. Motivasi dapat terjadi bila seseorang mempunyai pengetahuan sehingga menimbulkan kemauan dan rasa ingin tahu untuk melakukan sesuatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Bakri (2017) juga berpendapat sebuah motivasi merupakan upaya dan proses untuk mempengaruhi tingkah laku manusia berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang membuat mereka tergerak.

## KESIMPULAN

1. Distribusi frekuensi pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Puskesmas Sukaraja Nuban Lampung Timur yaitu 14 orang (96,2%) melakukan pemeriksaan IVA, dan 356 orang (3,8%) tidak pemeriksaan IVA.
2. Distribusi pengetahuan wanita subur di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Nuban sebagian besar tingkat pengetahuannya rendah yaitu sebesar 179 orang (48,4%) dan yang pengetahuan cukup sejumlah 191 orang (51,6%).
3. Terdapat hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Puskesmas Sukaraja Nuban dengan nilai  $P \text{ value } 0,020 < 0,05$  ( $P \text{ value } < 0,05$ ) dan nilai  $OR = 5,933$

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. 2017. Filsafat Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Erika Martiningwardani, Eppysetiyowati. 2018. Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pap Smear Di Pondok Pesantren Al Hidayah Kendal Ngawi. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol 13. No 1. Februari 2018, Hal 92-96
- Fauziah, 2019, Hubungan Antara Pendidikan dan Penghasilan Dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang IVA Tes, Jurnal Kebidanan Indonesia, Vol 10 No.1. Januari 2019, Hal 114 - 125 Universitas Mamba 250-447-1-SM.pdf
- Handayani. N., 2022 <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/13/ini-10-provinsi-terdepan-dalam-deteksi-dini-kanker-rahim-dan-payudara>  
<https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/page/14/apa-saja-faktor-risiko-kanker-leher-rahim>
- Mohammd Romli, <https://akademik.unsoed.ac.id/index.php?r=artikelilmiah/view&id=24797>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romli, 2017, Faktor faktor yang mempengaruhi pemeriksaan inspeksi visual asam asetat wanita pasangan usia subur pemilik kartu Indonesia sehat di puskesmas Purbolinggo Lampung Timur.
- Hastuti, Budi, 2022, Apakah Kanker



Serviks Bisa Dicegah,  
<https://sardjito.co.id/2022/06/24/apakah-kanker-serviks-bisadi-cegah/#:~:text=Kanker%20serviks%20menempati%20urutan%20kedua,dalam%20waktu%20dua%20tahun%20>  
0

Sulistiwati, Eva. 2014. Pengetahuan Tentang Faktor Risiko, Perilaku dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita di Kecamatan Bogor Tengah. Bogor: Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 42. No. 3. Hal. 192-202

Susilawati, D., Dwinanda., R. (2022). *Kanker Serviks Penyebab Kematian Tertinggi No 2 Perempuan Indonesia*. Republika.com. tersedia pada <https://www.republika.co.id/berita/r6sfav414/kanker-serviks-penyebab-kematian-tertinggi-no-2-perempuan-indonesia#:~:text=Di%20Indonesia%2C%20setiap%20hari%20ada,meninggal%20dalam%20waktu%20dua%20tahun> diakses pada tanggal 17 Juni 2022 pukul 09.00 wib

Wawan, A., & M., Dewi. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika

World Health Organization. (2022). *Cervical Cancer*. tersedia pada <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer> diakses pada tanggal 17/06/2022 pukul 08.50 wib